

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian implementasi pendidikan entrepreneurship dalam pembentukan sikap wirausaha pada siswa di SMK Negeri 1 Kota Serang, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka penulis simpulkan bahwa:

1. Pendidikan entrepreneurship atau kewirausahaan di SMK Negeri 1 Kota Serang sudah dilaksanakan melalui internalisasi atau diintegrasikan dengan beberapa aspek yaitu diintegrasikan melalui mata pelajaran, melalui buku-buku atau bahan buku ajar dan diintegrasikan melalui kultur sekolah. Dengan diberikannya pendidikan kewirausahaan mampu memberikan kemandirian untuk siswa sesuai dengan kemampuan sendiri apapun bidangnya, sehingga dapat menciptakan sesuatu dalam bentuk produk. Disamping itu juga pendidikan kewirausahaan memberikan kepada siswa untuk mendidik, membekali anak baik pengetahuan dan keterampilannya, sehingga mempunyai bakat menjadi sosok seorang entrepreneur.

2. Sikap wirausaha pada siswa di SMK Negeri 1 Kota Serang ini tidak lepas dari pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan. Pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan merupakan inti dalam membentuk sikap wirausaha pada siswa. Karena pendidikan kewirausahaan akan terbentuk suatu karakter siswa yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan pendidikan kewirausahaan akan mengenalkan peserta didik kepada dunia wirausaha sejak dini. dengan menjadi seorang wirausaha harus selalu berpikir positif dalam menghadapi segala hal atau mempunyai rasa optimisme (*positive thinking*), harus berorientasi ke masa depan, mempunyai sikap selalu ingin tahu membuat seseorang wirausaha mencari jalan keluar untuk lebih maju, ingin memberikan hal yang terbaik untuk orang lain, dan sikap seorang wirausaha juga harus penuh dengan semangat dan berjuang keras sehingga menimbulkan pengaruh yang baik untuk sekitarnya.
3. Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam pembentukan sikap wirausaha merupakan inti dalam membentuk sikap wirausaha, karena pendidikan kewirausahaan akan terbentuk karakter siswa yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, inovatif dan pendidikan kewirausahaan akan mengenalkan peserta didik kepada dunia wirausaha sejak dini.

Sikap-sikap mandiri, tanggung jawab dan nilai-nilai dalam pendidikan kewirausahaan lainnya juga akan berguna dalam kehidupan sehari-hari dalam hidup bermasyarakat. Implementasi pendidikan entrepreneurship dalam membentuk sikap wirausaha pada siswa dengan diberikannya motivasi atau dorongan baik dari pihak sekolah atau guru yang bersangkutan dan berlatih atau praktek terjun langsung baik di dalam sekolah atau diluar sekolah. Dengan langsung terjun dalam bisnis yang mana dinilai sebagai metode paling tepat dalam menumbuhkan sikap wirausaha pada siswa itu sendiri. Hasil atau output implementasi itu siswa dapat membuat suatu produk dari pendidikan kewirausahaan. Produk ini tidak hanya diproduksi sendiri tetapi juga terbuka untuk umum atau masyarakat, dan di sekolah ini sudah melaksanakan usaha bisnis dalam bentuk during atau online. Dan melaksanakan magang untuk kelas XI wajib semua jurusan yang sudah diselenggarakan oleh sekolah dan bekerjasama dengan perusahaan atau kantor.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan menarik kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Dari pihak sekolah baik Kepala Sekolah, wakil kepada Bidang dan Guru kewirausahaan harus selalu memberikan dukungan dan motivasi yang terbaik untuk siswa dalam mengembangkan potensi kewirausahaan pada siswanya.
2. Guru mata pelajaran kewirausahaan, kepala sekolah dan juga siswa harus berperan penting untuk mengimplementasikan pendidikan kewiruasahaan ini agar di masa depan kelak bisa menjadi siswa yang mandiri dan bisa bersaing di luar.
3. Untuk siswa selalu tetap semangat dan optimis dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, bisa membaca suatu peluang, berinovasi, bisa mengambil suatu resiko, bertanggung jawab dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik. Lebih ditingkatkan lagi dalam membuat suatu produk atau karya dan dapat bersaing dengan baik, baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

